



## Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Teknik Elektro UNNES Pada Model Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19

Bima Dwi Prakoso<sup>✉</sup>, Noor Hudallah, Ulfah Mediaty Arief, dan Sugeng Purbawanto  
Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diterima: November 2021

Direvisi: Juni 2022

Disetujui: Juni 2022

#### Keywords:

Aktivitas Belajar, Motivasi Belajar, Teknik Elektro

### Abstrak

Kebijakan pemerintah Indonesia yang mengharuskan pembelajaran dilakukan dari rumah menyebabkan perubahan model pembelajaran yang awalnya dari pembelajaran secara luring (tatap muka) menjadi model pembelajaran secara daring (dalam jaringan). Hal ini turut merubah motivasi belajar serta aktivitas belajar mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah motivasi belajar dan aktivitas belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang angkatan 2017, 2018, dan 2019 berjumlah 476 mahasiswa. Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan teknik *proportional random sampling*, sehingga sampel berjumlah 222 mahasiswa yang terdiri dari tiga program studi pendidikan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang, terdapat pengaruh antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang, dan besar pengaruh dari motivasi belajar dan aktivitas belajar mahasiswa Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang pada model pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 sebesar 87,41%.

### Abstract

The Indonesian government's policy that requires learning to be done from home has caused a change in the learning model which was originally from offline learning (face-to-face) to an online learning model (in a network). This also changes the motivation to learn and student learning activities. The purpose of this study was to determine whether learning motivation and learning activities have an influence on student learning outcomes in Electrical Engineering, Semarang State University, and to determine how much influence learning motivation and learning activities have on student learning outcomes. The research method used in this study is a quantitative method with multiple linear regression analysis. The population of this study were students of Electrical Engineering, Semarang State University class 2017, 2018, and 2019 totaling 476 students. The sample in this study was taken using a proportional random sampling technique, so that the sample amounted to 222 students consisting of three educational study programs. The results of this study indicate that there is an influence between learning motivation on the learning outcomes of Electrical Engineering students at the State University of Semarang, there is an influence between learning activities on the learning outcomes of Electrical Engineering students at the State University of Semarang, and a large influence on the learning motivation and learning activities of Electrical Engineering students at the State University. Semarang on the online learning model during the covid-19 pandemic was 87.41%.

## PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019, *World Health Organization* (WHO) melalui situs resminya menyebutkan telah terjadi penyebaran virus yang menyebabkan adanya covid-19 dan mewabah ke seluruh dunia. Kasus pertama di Indonesia terjadi pada tanggal 2 Maret 2020, hal ini diumumkan pemerintah Indonesia melalui situs resminya. Pemerintah Indonesia melakukan berbagai upaya untuk memutus rantai penyebaran virus ini.

Salah satu himbauan yang disampaikan kepada masyarakat untuk mencegah rantai virus ini adalah dengan menjaga jarak di antara masyarakat, sehingga hampir semua aktivitas harus dilakukan di rumah atau work from home (WFH). Kebijakan tersebut berdampak ke banyak sektor, salah satunya dunia Pendidikan. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pemerintah Indonesia telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan pembelajaran secara langsung (konvensional) dan memerintahkan untuk melakukan pembelajaran dalam jaringan (daring) (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020). Ketentuan ini diberlakukan hingga diputuskannya aturan pembelajaran berikutnya.

Peraturan ini merubah model belajar yang biasanya dilakukan secara konvensional yaitu dilakukan di dalam kelas dengan peserta didik dan pengajar saling bertatap muka, menjadi pembelajaran dengan model dalam jaringan (daring) yang dilakukan melalui gawai yang terhubung dengan internet. Perubahan model belajar ini dirasakan oleh seluruh jenjang pendidikan di Indonesia, mulai dari sekolah dasar (SD) sampai dengan perguruan tinggi.

Selama ini pembelajaran di Jurusan Teknik Elektro, Universitas Negeri Semarang cenderung menggunakan model pembelajaran di dalam kelas secara tatap muka dan menggunakan pembelajaran daring hanya sebatas penunjang saja. Dengan berlakunya pembelajaran daring secara penuh, maka terjadi banyak perubahan pada aktivitas dalam belajar yang terjadi. Mulai dari komunikasi antara dosen dan mahasiswa di kelas, komunikasi antara mahasiswa dengan mahasiswa, proses pembelajaran yang terjadi di kelas, model pembelajaran yang diterapkan selama proses pembelajaran, serta media pembelajaran yang digunakan pun berbeda.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Ali Sadikin, dkk (2020) yang berjudul "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19", yang dilakukan di prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi menyatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan secara daring dinilai lebih fleksibel. Dimana mahasiswa dapat

mengakses materi yang diberikan oleh dosen, mengumpulkan tugas, serta mencari tambahan bahan belajar yang diperoleh melalui internet tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Sehingga mahasiswa dapat belajar di luar jam belajar yang telah disepakati oleh dosen. Namun demikian, tidak sedikit pula mahasiswa yang mengeluhkan kesulitan dalam memahami materi perkuliahan yang dilakukan secara daring. Hal ini dilihat dari kondisi sinyal yang dimiliki mahasiswa, kemampuan mahasiswa untuk dalam memanfaatkan internet untuk mencari bahan belajar yang lebih luas, serta bimbingan dari dosen karena belum terbiasa dengan jenis komunikasi secara daring yang diterapkan.

Penelitian yang dilakukan Sukardi dan Muhammad Huda Rahmat (2019) dengan judul "Pencapaian Hasil Belajar Teori Kejuruan Ditinjau Dari Persepsi Mahasiswa Pada Pembelajaran Online", menyebutkan bahwa 87,50% mahasiswa sepakat bahwa lingkungan belajar secara online memudahkan komunikasi mahasiswa dengan dosen. Dimana mahasiswa dapat mengajukan pertanyaan kepada dosen secara bersamaan dalam waktu yang sama, karena pertanyaan dapat dibaca ulang melalui media belajar yang telah disediakan. Kondisi ini membuat mahasiswa merasa puas karena diberikan jawaban oleh dosen dalam kegiatan belajar mengajar yang terjadi. Disebutkan 81,90% mahasiswa menyatakan bahwa pembelajaran online dianggap baik untuk melengkapi pembelajaran tatap muka. Hal ini disebabkan karena dengan adanya pembelajaran secara online, mahasiswa dapat mengajukan pertanyaan di luar jam pelajaran atau mencari tambahan bahan belajar, selain itu apabila perkuliahan telah selesai maka kelanjutan materi dapat disampaikan secara online sehingga dapat melengkapi materi yang telah disampaikan di kelas.

Penelitian yang dilakukan Amin Kiswoyowati (2011) dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar dan Kegiatan Belajar Siswa Terhadap Kecakapan Hidup Siswa", penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Losarang ini menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap kegiatan belajar siswa, begitu juga pengaruh antara motivasi belajar terhadap kecakapan hidup siswa, dan juga kegiatan belajar terhadap kecakapan hidup siswa. Hal ini dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa turut mempengaruhi kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa, dengan meningkatnya kegiatan belajar siswa maka akan turut mempengaruhi kecakapan hidup siswa.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Amin Kiswoyowati (2011) dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar dan kegiatan belajar dapat mempengaruhi kecakapan hidup termasuk hasil belajar siswa. Dalam kondisi pandemi dengan model pembelajaran daring tentu akan memberikan pengaruh pada motivasi belajar dan aktivitas belajar yang dijalani oleh peserta didik. Sukardi dan Muhammad Hudan Rahmat (2019) dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa banyak mahasiswa yang merasa puas dengan pembelajaran secara daring dan memberikan tanggapan yang baik terhadap pembelajaran yang dilakukan secara daring. Begitu juga disebutkan dalam penelitian Ali Sadikin (2020) bahwa pembelajaran secara daring bersifat fleksibel yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu sehingga pembelajaran dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Namun pada penerapannya terdapat kendala yang dikeluhkan oleh mahasiswa, seperti kondisi sinyal yang berbeda di masing-masing tempat, gawai yang harus terkoneksi dengan internet, serta belum terbiasa berkomunikasi dengan model daring.

Perubahan model belajar yang semula konvensional, yaitu tatap muka secara langsung di kelas menjadi model daring yang dilakukan melalui gawai yang tersambung dengan internet. Hal ini jelas akan mempengaruhi motivasi belajar dan aktivitas belajar yang juga akan mempengaruhi hasil belajar dari mahasiswa Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang. Sehingga perlu adanya penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh dari motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang pada model pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.

Adapun tujuan dari permasalahan yang akan diteliti adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada model pembelajaran daring di masa pandemi covid-19, mengetahui ada tidaknya aktivitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada model pembelajaran daring di masa pandemi covid-19, dan mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada model pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September tahun 2021. Tempat pelaksanaan penelitian dilakukan di jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang. Data penelitian dikumpulkan dari angket yang disebar ke responden melalui google form.

Alur dalam penelitian ini adalah (1) melakukan observasi dan studi literasi yang berkaitan dengan variabel penelitian, (2) menentukan objek penelitian, (3) menentukan populasi, sampel, dan variabel penelitian, (4) uji validitas dan uji reliabilitas, (5) pengambilan data, (6) tabulasi data, (7) analisis data. Analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, adalah model regresi linier yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Setelahnya akan dilakukan beberapa uji untuk menguji hipotesis pada penelitian antara lain uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi, (8) simpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang yang telah menempuh perkuliahan secara daring di masa pandemi covid-19, yakni mahasiswa angkatan 2017, 2018, dan 2019 yang terbagi menjadi tiga program pendidikan, yaitu Pendidikan Teknik Elektro, Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, dan Teknik Elektro. Jumlah mahasiswa Teknik Elektro angkatan tahun 2017 berjumlah 150, tahun 2018 berjumlah 158, tahun 2019 berjumlah 168. Dengan jumlah total keseluruhan sebanyak 476 mahasiswa. Dari populasi yang telah disebutkan yaitu mahasiswa Teknik Elektro tahun angkatan 2017, 2018, dan 2019 yang berjumlah 476 orang mahasiswa, akan dilakukan penarikan sampel dengan menggunakan rumus Slovin sehingga menjadi minimal sampel berjumlah 218 orang mahasiswa.

Tabel 1. Populasi Penelitian

Program Studi	Tahun Angkatan		
	2017	2018	2019
Pendidikan Teknik Elektro	57	50	54
Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer	54	68	65
Teknik Elektro	39	40	49
Jumlah	150	158	168

Dalam penelitian ini akan digunakan cluster sampling. Klaster yang dimaksud adalah anggota sampel dari tiga Angkatan mahasiswa Teknik Elektro, yaitu angkatan tahun 2017, tahun 2018, dan tahun 2019. Anggota sampel dari masing-masing angkatan akan diambil secara proportional random sampling yaitu menggunakan rumus alokasi proportional.

$$n_h = \frac{N_h}{N} \cdot n \quad (1)$$

Keterangan:

- $n_h$  = Jumlah anggota sampel menurut klaster
- $n$  = Jumlah anggota sampel seluruhnya
- $N_h$  = Jumlah anggota populasi tiap angkatan
- $N$  = Jumlah anggota populasi seluruhnya

Kemudian hasil dari perhitungan anggota sampel akan dibagi lagi dengan menghitung sesuai presentase untuk masing-masing prodi dan angkatan menjadi 222 orang mahasiswa sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Sampel Penelitian

Tahun Angkatan	Sampel	Prodi	Sampel Proporsional
2017	69	PTE	27
		PTIK	25
2018	73	TE	18
		PTE	23
		PTIK	32
2019	77	TE	19
		PTE	25
		PTIK	30
		TE	23
Jumlah			222

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu,  $X_1$  (motivasi belajar),  $X_2$  (aktivitas belajar), dan  $Y$  (hasil belajar). Menurut Uno (2011) motivasi belajar memiliki indikator yaitu, (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Adapun indikator aktivitas belajar menurut Depdiknas (2004) yaitu, (1) kehadiran di kelas, (2) ketepatan waktu mengumpulkan tugas, (3) kelengkapan buku catatan, (4) menyimak dan memperhatikan penjelasan, (5) menyampaikan pendapat. Dengan indikator hasil belajar yaitu nilai kumulatif indek prestasi (IP) mahasiswa teknik elektro yang menjadi responden selama pandemi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi dan angket (kuesioner). Penggunaan metode observasi dimaksudkan untuk mengetahui motivasi belajar dan aktivitas belajar yang dilakukan. Observasi dilakukan dua kali, yaitu saat observasi awal dimana peneliti melakukan pengamatan dengan mendatangi mahasiswa yang menjadi responden untuk mendapatkan data real tentang pelaksanaan pembelajaran daring. Sedangkan angket (kuesioner) disebar ke sampel penelitian yang menjadi responden penelitian. Cara penyebaran angket dengan menggunakan *google form*.

Pada penelitian ini akan bermuatan tiga variabel yang terdiri dari motivasi belajar, aktivitas belajar, dan hasil belajar yang dirangkum dalam kisi-kisi kuesioner. Untuk mendapatkan kuesioner yang baik dan sesuai dengan penelitian diperlukan uji instrument. Pengujian instrumen yang harus dilakukan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk melakukan uji validitas, pada penelitian ini menggunakan rumus Pearson Product Moment. Sedangkan untuk melakukan uji reliabilitas, pada penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach, dimana rumus ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan satu dan nol, misal angket atau soal bentuk uraian.

Pada instrumen penelitian terdapat indikator pada masing-masing variabel. Pada variabel motivasi belajar, indikatornya sesuai dengan Tabel 3

Tabel 3. Indikator Motivasi Belajar

No.	Motivasi Belajar	Aktivitas Belajar
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Kehadiran di kelas
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Ketetapan waktu mengumpulkan tugas
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Kelengkapan buku catatan
4	Adanya harapan dalam belajar	Menyimak dan memperhatikan penjelasan
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Menyampaikan pendapat
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	

Dari indikator-indikator tersebut, terdapat dua puluh empat pernyataan yang dimasukkan dalam kuesioner yang disebar ke responden penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda. Bentuk analisis regresi linier berganda dapat digunakan apabila terdapat dua atau lebih variabel bebas pada sebuah penelitian. Dengan uji asumsi yang digunakan adalah uji normalitas dan uji linieritas data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel bebas dan variabel terikat semuanya

terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mengetahui variabel berdistribusi dengan baik atau tidak, digunakan bantuan excel dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Untuk mendapatkan nilai dari regresi linier berganda perlu dilakukan uji asumsi sebagai persyaratan yang harus dipenuhi. Adapun rumus dari regresi linier berganda ditunjukkan pada Rumus 2.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad (2)$$

Keterangan:

Y = Hasil belajar

$\alpha$  = Konstanta

$b_1$  &  $b_2$  = Koefisien regresi variabel bebas

$X_1$  = Motivasi belajar

$X_2$  = Aktivitas belajar

Dari hasil perhitungan tersebut akan dilakukan uji untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji yang dilakukan adalah uji parsial (uji t) dan uji F (uji simultan). Pengujian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan membandingkan t tabel dengan t hitung.

Selanjutnya untuk mengetahui besar pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat, maka perlu mencari nilai dari koefisien determinasi, yaitu dengan mengetahui seberapa besar pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan aktivitas belajar dengan hasil belajar mahasiswa Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang pada model pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Menurut hasil uji parsial (uji t) antara motivasi belajar ( $X_1$ ) dengan hasil belajar diperoleh t hitung sebesar  $11,834 > t$  tabel = 1,971. Sehingga hipotesis kesatu dengan hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang pada model pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 diterima. Sedangkan hasil dari uji parsial (uji t) antara aktivitas belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar yang diperoleh dari t hitung sebesar  $12,931 > t$  tabel = 1,971. Sehingga hipotesis kedua dengan hipotesis alternatif menyatakan terdapat pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang pada model pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 diterima.

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) hubungan antara motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang pada model pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 diperoleh nilai F hitung sebesar  $760,524 > F$  tabel = 3,3037. Sehingga hipotesis ketiga dengan hipotesis alternatif yang menyatakan terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang pada model pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 secara simultan diterima.

Keeratan hubungan antara motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang pada model pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi yang diperoleh. Keeratan hubungan ini menerangkan seberapa besar atau berapa persen pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang pada model pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Semakin besar hasil yang didapat maka semakin besar pula keeratan hubungan antara motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang dan begitu pula sebaliknya, semakin kecil hasil yang didapat maka semakin kecil hubungan antara motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi antara motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 0,8741 yang berarti bahwa 87,41% variasi variabel motivasi belajar dan aktivitas belajar dapat menjelaskan hasil belajar mahasiswa Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang pada model pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Sehingga diketahui bahwa besarnya pengaruh dari motivasi belajar dan aktivitas belajar yang dilakukan mahasiswa terhadap hasil belajar, maka perlu adanya peningkatan pada variabel tersebut untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada model pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.

Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh Amin Kiswoyowati (2011), dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kecakapan hidup siswa. Hal itu juga turut meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam melakukan proses belajar mengajar.

Motivasi belajar dan aktivitas belajar dapat tercipta dengan baik apabila setiap komponen saling mendukung dalam pembelajaran, seperti mahasiswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya hasrat dan keinginan berhasil, dan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Selain itu, mahasiswa perlu memiliki harapan dan cita-cita di masa depan, adanya penghargaan, serta adanya lingkungan belajar yang kondusif agar mahasiswa dapat melakukan aktivitas belajar dengan baik. Mahasiswa dapat hadir tepat waktu dalam pembelajaran daring, memiliki materi yang diberikan dosen serta menyimak dan mencatat perkuliahan, mengumpulkan tugas sesuai aturan yang telah ditetapkan dosen, serta menyampaikan pendapat atau bertanya apabila mendapatkan kesulitan dalam memahami materi.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada keterangan diatas, maka simpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah (1) adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang pada model pembelajaran daring di masa pandemi covid-19, (2) adanya pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang pada model pembelajaran daring di masa pandemi covid-19, (3) serta adanya pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar secara bersamaan terhadap hasil belajar mahasiswa Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang pada model pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.

Adapun pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar mahasiswa Teknik elektro Universitas Negeri Semarang pada model pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 adalah sebesar 87,41%, yang berarti bahwa motivasi belajar dan aktivitas belajar memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar yang dilakukan mahasiswa Teknik elektro Universitas Negeri Semarang pada model pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.

### DAFTAR PUSTAKA

Ali Sadikin, dkk. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Pandemi Covid-19. BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. Universitas Jambi. <https://online-journal.unja.ac.id/biodik/article/view/9759>

- Amin Kiswoyowati. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kegiatan Belajar Siswa Terhadap Kecakapan Hidup Siswa. Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia, Edisi Khusus No.1. Universitas Pendidikan Indonesia. <http://jurnal.upi.edu/penelitian-pendidikan/view/640>
- Depdiknas. (2004). Kurikulum 2004 SMP Pedoman Khusus Pengembangan Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Sains. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2015). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Depdikbud.
- Ghazali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP. Hal 113. <https://scholar.google.co.id/citations?user=K8g3CywAAAAAJ&hl=id>
- Hamalik. (2015). Proses Belajar Mengajar. Bandung: Bumi Aksara.
- Jumarniati. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PGSD, hal 43. Retrieved from <https://e-journal.my.id/cjpe/article/view/113>
- Sadikin, Ali, dkk. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Pandemi Covid-19. BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, halaman 3. Retrieved from <https://online-journal.unja.ac.id/biodik/article/view/9759>
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka cipta.
- \_\_\_\_\_. (2010). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka cipta.
- Sukardi dan Muhammad Hudan Rahmat. (2019). Pencapaian Hasil Belajar Teori Kejuruan Ditinjau dari Persepsi Mahasiswa pada Pembelajaran Online. Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin: Universitas Negeri Yogyakarta. <https://journal.uny.ac.id/index.php/dinamika/article/view/27394>
- Uno. (2011). Teori Motivasi & Pengukurannya: Di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2013. Teori Motivasi & Pengukurannya: Di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.